PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Rabu Tanggal: 06 Februari 2013 Halaman: 9

Hari : Rabu Tanggal : 6 feb 2013 Halama

KMS Salah Data Tetap Bisa Digunakan

YOGYA, TRIBUN - Pasca proses distribusi Kartu Menuju Sejahtera (KMS) ke masyarakat, Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta menerima sejumlah komplain dari warga. Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, M Sarjono menjelaskan, komplain tersebut kebanyakan karena adanya kesalahan dalam penulisan identitas yang tercantum dalam kartu.

Sarjono menjelaskan, bagi pemegang KMS yang datanya salah masih tetap bisa memanfaatkannya. Namun demikian, pemegang KMS harus segera melakukan perbaikan dengan mendatangi Kantor Dinsosnakertrans atau melalui Kelurahan.

"Selama masa perbaikan, pemegang KMS akan memperoleh surat keterangan bahwa KMS sedang direvisi. dengan demikian, KMS yang salah data tetap saja bisa dimanfaatkan," kata Sarjono.

Untuk proses revisi, Dinsosnakertrans akan melakukan pengecekan melalui *database*. Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Dinsosnakertrans, Tri Maryatun menjelaskan, pihaknya belum bisa memastikan berapa waktu yang dibutuhkan untuk proses verifikasi dan pembetulan data di KMS tersebut. Sarjono mengatakan, dari total 45 kelurahan yang ada, hanya sebagian kecil saja yang menyampaikan komplain. "Hampir

■ Bersambung ke Hal 12

KMS Salah

Sambungan Hal 9

tiap hari ada dua atau tiga orang yang melakukan pembetulan data, tapi jarang ada warga yang komplain karena tidak terdaftar sebagai penerima KMS," jelas M Sarjono.

Minimnya komplain warga disebabkan daftar penerima KMS pada tahun ini meningkat drastis dari 17.018 KK dengan 44.530 jiwa pada 2012, menjadi 21.299 KK atau 68.188 pada 2013. Jika dulu KMS hanya bagi warga kategori miskin saja, namun mulai tahun 2013 warga rentan miskin juga masuk dalam perlindungan resiko sosial.

Menurut Sarjono, selama ini Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta selalu memberikan penjelasan rinci terkait mekanisme pendataan KMS kepada setiap warga yang komplain. Nyatanya, setelah diberi penjelasan oleh petugas, mereka bisa memahami dan menerima.

Sarjono berkomitmen, masukan warga tersebut akan menjadi bahan pertimbangan Dinsosnakertrans dalam proses pengajuan pada tahun 2014. "Jumlahnya hanya beberapa saja. Tetapi tetap menjadi masukan kami untuk tahun selanjutnya," tandas Sarjono.

Sementara itu, Camat Umbulharjo, Agus Winarto mengatakan, sejauh ini hanya satu orang yang menemui dirinya karena tidak mendapatkan KMS. Ia berharap, masyarakat bisa memahami dan mengerti parameter pendataan penerima KMS dari pemerintah.

"Warga yang merasa berhak mendapatkan KMS pun sudah masuk dalam pencatatan untuk didata dalam program selanjutnya," ucapnya. **(esa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005